

BAB II

TEORI LEGITIMASI, TEORI STAKEHOLDER, DAN PENELITIAN TERDAHULU

2.1 Teori Legitimasi

Teori legitimasi menurut Suchman (1995) adalah tahapan di mana tindakan perusahaan dianggap sah dan layak berdasarkan norma yang ada dalam pandangan publik. Teori legitimasi juga menekankan kontrak sosial antara perusahaan dan publik mengenai perilaku dan tanggung jawab sebagaimana diharapkan dari perusahaan yang bersangkutan (Deegan & Unerman, 2011). Pengungkapan emisi karbon oleh perusahaan akan membuat perusahaan mendapatkan legitimasi dari publik bahwa mereka telah beroperasi sesuai dengan norma lingkungan yang berlaku. Secara tidak langsung, dampak positif yang akan dirasakan oleh perusahaan adalah meningkatnya nilai perusahaan di mata publik.

2.2 Teori Stakeholder

Teori *stakeholder* menjelaskan bahwa perusahaan bertanggung jawab tidak hanya kepada pemegang saham, namun juga kepada kelompok-kelompok di luar pemegang saham seperti karyawan, pelanggan, dan masyarakat yang terpengaruh oleh aktivitas perusahaan (Freeman, 1984). Perusahaan juga dituntut untuk mempertimbangkan kepentingan seluruh *stakeholder* agar tercapainya tujuan bersama (Carroll & Buchholtz, 2009). Dengan mempertimbangkan kepentingan

seluruh *stakeholder*, maka hubungan baik serta kepuasan seluruh *stakeholder* akan tercipta.

2.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang pertama yaitu penelitian yang dilakukan oleh Hermawan et al. (2018). Penelitian mengenai determinan pengungkapan emisi karbon ini menunjukkan bahwa regulator, ukuran perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon, sedangkan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon.

Penelitian terdahulu kedua dilakukan Saraswati et al. (2021) dengan topik pengungkapan emisi karbon. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan emisi karbon lebih besar terjadi pada perusahaan yang *profitable* dan juga perusahaan yang lebih besar secara ukuran. Hasil ini menunjukkan ketersediaan sumber daya meningkatkan pengungkapan emisi karbon. Penelitian ini juga menemukan bahwa perusahaan dengan jumlah komisaris independen dan direksi wanita yang besar semakin meningkatkan pengungkapan emisi karbon.

Penelitian terdahulu berikutnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Riantono & Sunarto (2022). Penelitian ini mencoba membuktikan faktor yang mempengaruhi pengungkapan emisi karbon di Indonesia. Penelitian ini membuktikan bahwa ukuran dewan perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan emisi karbon, sedangkan variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, kepemilikan institusional, dan dewan independen tidak berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon.

Penelitian terdahulu keempat dilakukan oleh Ika et al. (2022) dengan tujuan membuktikan faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan emisi karbon. Penelitian ini membuktikan bahwa kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan emisi karbon. Penelitian ini juga menemukan bahwa kepemilikan asing, kepemilikan terkonsentrasi, kinerja lingkungan, dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon.

Penelitian terdahulu yang terakhir dalam penelitian ini dilakukan oleh Solikhah et al. (2021). Penelitian yang membahas mengenai laporan emisi karbon ini membuktikan bahwa umur perusahaan, kepemilikan institusional, dan komisaris independen berpengaruh positif terhadap pengungkapan emisi karbon, sedangkan kinerja lingkungan dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon.

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu

Peneliti	Variabel	Subjek	Hasil
Hermawan et al. (2018)	X1 = Regulator X2 = Ukuran Perusahaan X3 = Profitabilitas X4 = Kepemilikan Institusional Y = Pengungkapan Emisi Karbon	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada 2014-2016	1. Regulator berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon 2. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon 3. Profitabilitas berpengaruh terhadap emisi karbon 4. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap emisi karbon
Saraswati et al. (2021)	X1 = Profitabilitas X2 = Ukuran Perusahaan	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI	1. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan emisi karbon

Peneliti	Variabel	Subjek	Hasil
	X3 = Dewan Independen X4 = Keberagaman Gender Dewan Y = Pengungkapan Emisi Karbon	pada tahun 2015-2018	2. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap emisi karbon 3. Dewan independen berpengaruh positif terhadap pengungkapan emisi karbon 4. Keberagaman gender dewan berpengaruh positif terhadap emisi karbon
Riantono & Sunarto (2022)	X1 = Ukuran Perusahaan X2 = Profitabilitas X3 = <i>Leverage</i> X4 = Kepemilikan Institusional X4 = Ukuran Dewan X5 = Dewan Independen Y = Pengungkapan Emisi Karbon	Perusahaan yang terdaftar di BEI yang terlibat proyek CDP	1. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon 2. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon 3. <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon 4. Ukuran dewan berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon 5. Dewan independen tidak berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon
Ika et al. (2022)	X1 = Kepemilikan Asing X2 = Kepemilikan Institusional X3 = Kepemilikan Terkonsentrasi X4 = Kinerja Lingkungan X5 = <i>Leverage</i> X6 = Ukuran Perusahaan Y = Pengungkapan Emisi Karbon	<i>High-profile companies</i> yang operasinya berkontribusi pada pemanasan global yang terdaftar di BEI pada 2019	1. Kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon 2. Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap pengungkapan emisi karbon 3. Kepemilikan terkonsentrasi tidak berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon

Peneliti	Variabel	Subjek	Hasil
			<p>4. Kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon</p> <p>5. <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon</p> <p>6. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan emisi karbon</p>
Solikhah et al. (2021)	<p>X1 = Kinerja Lingkungan</p> <p>X2 = Umur Perusahaan</p> <p>X3 = Kepemilikan Manajerial</p> <p>X4 = Kepemilikan Institusional</p> <p>X5 = Komisaris Independen</p>	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada 2012-2015	<p>1. Kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon</p> <p>2. Umur perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan emisi karbon</p> <p>3. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon</p> <p>4. Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap pengungkapan emisi karbon</p> <p>5. Komisaris independen berpengaruh positif terhadap pengungkapan emisi karbon</p>

2.4 Pengembangan Hipotesis

2.4.1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Emisi Karbon

Ukuran perusahaan mencerminkan sumber daya yang dimiliki. Semakin besar sebuah perusahaan maka semakin besar pula sumber daya yang dimiliki (Choi et

al., 2013). Melimpahnya sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan besar membuat mereka dianggap mampu untuk mengurangi biaya lingkungan, melakukan mitigasi serta mengungkapkan secara transparan mengenai aktivitas lingkungan perusahaan (Kalu et al., 2016). Perusahaan akan memperoleh citra yang baik serta legitimasi dari masyarakat di tempat perusahaan beroperasi apabila mampu menjalankan aktivitas usahanya sesuai dengan norma lingkungan. Perusahaan yang besar juga memiliki informasi yang mudah diakses sehingga perlu lebih berhati-hati dalam mengungkapkan informasi. Dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang besar memiliki sumber daya yang cukup untuk mampu mengungkapkan emisi karbon perusahaan dan menjaga citra perusahaan agar dapat diperolehnya legitimasi dari seluruh *stakeholder* sebagai perusahaan yang beretika dan tidak hanya berorientasi pada profit.

Teori ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Hermawan et al. (2018) dan Saraswati et al. (2021) yang membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan emisi karbon. Dengan demikian, hipotesis yang dirumuskan yaitu:

H_{A1} : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan emisi karbon.

2.4.2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan Emisi Karbon

Perusahaan beroperasi dengan tujuan untuk memperoleh profitabilitas. Kegiatan-kegiatan perusahaan dalam menjaga lingkungan dan pengungkapannya membutuhkan sumber daya perusahaan (Irwhantoko & Basuki, 2016). Dengan memperoleh profitabilitas yang baik, sumber daya perusahaan akan semakin banyak untuk mampu menjaga polusi yang dihasilkan serta mengungkapkannya.

Meskipun pengungkapan lingkungan dilakukan secara sukarela, dengan profitabilitas yang baik perusahaan akan memiliki sumber daya yang lebih banyak untuk mampu melakukan pengungkapan (Roberts, 1992). Ketersediaan sumber daya yang dimiliki perusahaan akan mendorong pengungkapan emisi karbon oleh perusahaan sehingga kepentingan seluruh *stakeholder* terpenuhi serta diperolehnya legitimasi.

Teori ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Saraswati et al. (2021) yang membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan emisi karbon. Dengan demikian, hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

H_{A2} : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan emisi karbon

2.4.3. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Pengungkapan Emisi Karbon

Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham perusahaan oleh perusahaan keuangan layaknya bank, dana pensiun, dan lain-lain (Brigham & Houston, 2019). Kepemilikan institusional sebagai salah satu praktik good corporate governance dalam melakukan pengawasan yang baik untuk perusahaan. Tingginya persentase kepemilikan institusional dinilai dapat menghalangi perilaku *opportunistic* oleh manajer, karena kepemilikan institusional sering kali dihubungkan dengan tugas pengawasan terhadap manajemen sehingga keterlibatan mereka akan mampu mempengaruhi pengendalian *stakeholder* kepada manajemen dalam hal pengungkapan informasi terutama yang berpotensi meningkatkan

legitimasi perusahaan, seperti pengungkapan emisi karbon sebagai wujud kepedulian terhadap lingkungan (Roviqoh & Khafid, 2021).

Teori ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Ika et al. (2022) dan Solikhah et al. (2021) yang membuktikan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap pengungkapan emisi karbon. Dengan demikian, hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

H_{A3} : Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap pengungkapan emisi karbon

